

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis pada saat sekarang didorong oleh kemajuan teknologi, perubahan perilaku konsumen dan persaingan global. Kemajuan teknologi dapat memicu bisnis semakin kreatif dan inovatif. Semakin banyaknya bisnis, membawa perubahan yang signifikan terhadap perilaku konsumen. Kondisi ini dapat meningkatkan konsumerisme. Ketika konsumerisme meningkat maka harus disikapi dengan sangat bijak, sehingga mampu melakukan pengelolaan keuangan yang baik.

Pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan karena manajemen keuangan yang baik dapat meminimalisir resiko keuangan pada kehidupan sehari-hari. Risiko keuangan dapat dilihat dari terjadinya permasalahan keuangan seperti kegagalan dalam pengelolaan keuangan. Kegagalan pengelolaan keuangan berhubungan erat dengan fenomena konsumerisme dan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Rheyndald Kasali, yang merupakan Guru Besar Universitas Indonesia menyatakan bahwa permasalahan serius yang terjadi di masyarakat yaitu konsumerisme, merupakan kecenderungan membeli sesuatu yang lebih dilatarbelakangi oleh keinginan daripada kebutuhan. Fenomena konsumerisme dan perilaku konsumtif di masyarakat, khususnya mahasiswa, dipicu oleh perkembangan teknologi yang memudahkan segala akses pemenuhan kebutuhan, minimnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat, penganggaran masa depan, dan gaya hidup, serta perilaku konsumsi yang berlebihan (Veriwati dkk., 2021).

Pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari baik individu ataupun kelompok dengan tujuan tertentu. Pesatnya perkembangan saat ini secara tidak langsung memaksa individu untuk mampu mengelola dengan baik keuangan pribadinya, termasuk mahasiswa di Kota Batam, khususnya Mahasiswa Universitas International Batam. Menanggapi hal ini dengan harapan mahasiswa harus paham, mampu, serta yakin dalam manajemen keuangan secara efektif. Secara umum manajemen keuangan dapat dilakukan dengan cara perencanaan keuangan, investasi, tabungan dan lain-lain (Ratnaningtyas dkk., 2022).

Pengelolaan keuangan bukanlah suatu permasalahan yang baru di kalangan mahasiswa. Perencanaan keuangan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi individu dalam mencapai tujuan hidupnya. Akan tetapi, sebagian mahasiswa menganggap bahwa perencanaan keuangan tidak perlu dipelajari karena dianggap sebagai kegiatan sehari-hari. Fenomena yang terjadi saat ini adalah masih banyaknya mahasiswa yang belum melakukan perencanaan keuangan sehingga presentase kegagalan dalam mengelola keuangan semakin besar.

Pengelolaan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa kondisi. Kondisi pertama yaitu kurangnya kemampuan dalam literasi keuangan. Hal yang penting dalam mengelola keuangan adalah dengan memahami literasi keuangan. Jika seorang mahasiswa memiliki literasi keuangan dan sikap pengelolaan keuangan yang baik, maka pengelolaan keuangan akan menjadi lebih baik dan kehidupan menjadi sejahtera. Dalam hal ini, literasi keuangan berperan penting dalam memperbaiki

pengelolaan keuangan seseorang yang belum baik (Widyakto dkk., 2022). Tingkat literasi Negara Indonesia masih rendah, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut,

Tabel 1.1 Tingkat Literasi Tahun 2023

No	Negara	Persentase (%)
1	Indonesia	38,63
2	Thailand	83
3	Malaysia	86
4	Singapura	98

Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel tingkat literasi tahun 2023 yang ditampilkan, Negara Indonesia memiliki tingkat literasi sebesar 38,63%, Negara Thailand memiliki tingkat literasi sebesar 83%, Negara Malaysia memiliki tingkat literasi sebesar 86%, dan Negara Singapura memiliki tingkat literasi sebesar 98%. Dapat disimpulkan Negara Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan yang sangat rendah.

Berbicara tentang Literasi Keuangan juga ditemukan fenomena ini di Kota Batam. Fenomena ini dapat ditemukan pada mahasiswa yang ada di Kota Batam. Batam adalah kota yang berkembang pesat sebagai pusat industri di Indonesia dan merupakan salah satu kawasan ekonomi khusus yang menarik banyak perusahaan internasional. Batam, selain dikenal sebagai kota industri, juga semakin berkembang sebagai kota pendidikan yang menyediakan berbagai pilihan bagi pelajar dari berbagai daerah. Kota ini memiliki sejumlah universitas, politeknik, dan institusi pendidikan tinggi lainnya yang menawarkan beragam program studi, seperti teknik, bisnis, teknologi informasi, hingga pariwisata. Salah satu universitas yang ada di Kota Batam yaitu Universitas International Batam.

Universitas International Batam (UIB) adalah salah satu perguruan tinggi terkemuka di Kota Batam yang menawarkan pendidikan berkualitas dengan fokus pada kebutuhan industri global. Didirikan pada tahun 2000, UIB menyediakan beragam program studi di bidang teknik, ekonomi, hukum, bisnis, dan ilmu komputer yang dirancang untuk mempersiapkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja nasional maupun internasional. UIB memiliki pendekatan pembelajaran berbasis praktikum dan kolaborasi industri, sehingga mahasiswa dapat merasakan pengalaman nyata melalui magang dan kerja sama dengan perusahaan lokal dan multinasional di Batam. Dengan fasilitas modern, kurikulum yang relevan, dan dosen yang berpengalaman, UIB berkomitmen untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi tantangan global.

Survei yang dilakukan kepada Mahasiswa di Kota Batam khususnya Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas International Batam untuk melihat permasalahan Pengelolaan Keuangan Pribadi. Pra survey dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 30 orang mahasiswa prodi akuntansi. Hasil yang diperoleh ditampilkan pada tabel berikut,

Tabel 1.2 Hasil Kuesioner Pra survei Pengelolaan Keuangan Pribadi

No	Pernyataan	Jawaban Responden	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Saya menggunakan dana keuangan berdasarkan kebutuhan yang tepat	17	13
2	Saya mampu menentukan sumber pendanaan	14	16

3	Saya memiliki dana darurat jika ada kebutuhan mendesak	14	16
4	Saya merencanakan keuangan untuk masa akan datang	14	16

Sumber: Hasil Survei Mahasiswa Akuntansi Universitas International Batam

Berdasarkan tabel 1.1 hasil kuesioner pra survey Pengelolaan Keuangan pribadi, dari 30 responden untuk pernyataan “saya menggunakan dana keuangan berdasarkan kebutuhan yang tepat” diperoleh jawaban setuju sebanyak 17 orang dan 13 orang tidak setuju. Pada pernyataan “saya mampu menentukan sumber pendanaan” diperoleh jawaban setuju sebanyak 14 orang dan 16 orang tidak setuju. Pada pernyataan “saya memiliki dana darurat jika ada kebutuhan mendesak” diperoleh jawaban setuju sebanyak 14 orang dan 16 orang tidak setuju. Pada pernyataan “merencanakan keuangan untuk masa akan datang” diperoleh jawaban setuju sebanyak 14 orang dan 16 orang tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas International Batam masih rendah belum mampu melakukan Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan baik.

Survei selanjutnya yang dilakukan kepada Mahasiswa di Kota Batam khususnya Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas International Batam untuk menentukan permasalahan yang berkaitan dengan Pengelolaan Keuangan Pribadi dilihat dari Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup. Pra survey dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 30 orang mahasiswa prodi akuntansi. Hasil yang dipeoleh ditampilkan pada tabel berikut,

Tabel 1.3 Hasil Kuesioner Pra survei Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Jawaban Responden	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Saya memahami pengetahuan dasar pengelolaan keuangan	14	16
2	Saya menyisihkan uang untuk diinvestasikan.	13	17
3	Saya akan menabung jika ada kelebihan dana	16	14
4	Saya mampu mengelola pinjaman	15	15
5	Saya memiliki asuransi untuk meminimalkan risiko	14	16

Sumber: Hasil Survei Mahasiswa Akuntansi Universitas International Batam

Berdasarkan tabel 1.1 hasil kuesioner pra survey Literasi Keuangan, dari 30 responden untuk pernyataan “saya memahami pengetahuan dasar pengelolaan keuangan” diperoleh jawaban setuju sebanyak 14 orang dan 16 orang tidak setuju. Pada pernyataan “saya menyisihkan uang untuk diinvestasikan” diperoleh jawaban setuju sebanyak 13 orang dan 17 orang tidak setuju. Pada pernyataan “saya akan menabung jika ada kelebihan dana” diperoleh jawaban setuju sebanyak 16 orang dan 14 orang tidak setuju. Pada pernyataan “saya mampu mengelola pinjaman” diperoleh jawaban setuju sebanyak 15 orang dan 15 orang tidak setuju. Pada pernyataan “saya memiliki asuransi untuk meminimalkan risiko” diperoleh jawaban setuju sebanyak 14 orang dan 16 orang tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat Literasi Keuangan mahasiswa akuntansi Universitas International Batam masih rendah.

Survei selanjutnya dilakukan untuk mengetahui bagaimana Sikap Keuangan mahasiswa dalam melakukan Pengelolaan Keuangan Pribadi. Pra survei dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 30 orang mahasiswa prodi akuntansi. Hasil yang diperoleh ditampilkan pada tabel berikut,

Tabel 1.4 Hasil Kuesioner Pra survei Sikap Keuangan

No	Pernyataan	Jawaban Responden	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Saya selalu membuat perencanaan dalam keuangan.	13	17
2	Saya sebisa mungkin menghindari hutang.	14	16
3	Saya selalu menerapkan batas aman dalam penggunaan uang	15	15
4	Saya selalu membuat skala prioritas dalam keuangan	14	16

Sumber: Hasil Survei Mahasiswa Kota Batam

Berdasarkan tabel 1.2 hasil kuesioner pra survey Sikap Keuangan dari 30 responden untuk pernyataan “saya selalu membuat perencanaan dalam keuangan” diperoleh jawaban setuju sebanyak 13 orang dan 17 orang tidak setuju. Pada pernyataan “saya sebisa mungkin menghindari hutang” diperoleh jawaban setuju sebanyak 14 orang dan 16 orang tidak setuju. Pada pernyataan “saya selalu menerapkan batas aman dalam penggunaan uang” diperoleh jawaban setuju sebanyak 15 orang dan 15 orang tidak setuju. Pada pernyataan “saya mampu mengelola pinjaman” diperoleh jawaban setuju sebanyak 15 orang dan 15 orang tidak setuju. Pada pernyataan “saya selalu membuat skala prioritas dalam keuangan” diperoleh jawaban setuju sebanyak 14 orang dan 16 orang tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sikap Keuangan mahasiswa akuntansi Universitas International Batam belum efektif dan efisien dalam Pengelolaan Keuangan pribadi.

Survei selanjutnya dilakukan untuk mengetahui bagaimana Gaya Hidup mahasiswa dalam melakukan Pengelolaan Keuangan Pribadi. Pra survei dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 30 orang mahasiswa prodi akuntansi. Hasil yang diperoleh ditampilkan pada tabel berikut,

Tabel 1.5 Hasil Kuesioner Pra survei Gaya Hidup

No	Pernyataan	Jawaban Responden	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Saya cenderung menggunakan uang untuk aktivitas yang disukai	17	13
2	Saya cenderung membelanjakan uang untuk sesuatu yang menarik	24	6
3	Saya cenderung berbelanja mengikuti opini orang lain.	18	12

Sumber: Hasil Survei Mahasiswa Kota Batam

Berdasarkan tabel 1.3 hasil kuesioner pra survey Gaya Hidup dari 30 responden untuk pernyataan “saya cenderung menggunakan uang untuk aktivitas yang disukai” diperoleh jawaban setuju sebanyak 17 orang dan 13 orang tidak setuju. Pada pernyataan “saya cenderung membelanjakan uang untuk sesuatu yang menarik” diperoleh jawaban setuju sebanyak 24 orang dan 6 orang tidak setuju. Pada pernyataan “saya cenderung berbelanja mengikuti opini orang lain” diperoleh jawaban setuju sebanyak 18 orang dan 12 orang tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup mahasiswa akuntansi Universitas International Batam sangat berperan penting dalam Pengelolaan Keuangan pribadi terutama saat menggunakan uang.

Hasil survei memberikan indikasi bahwa mahasiswa akuntansi khususnya Universitas International Batam belum mampu melakukan Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan baik. Oleh karena itu peneliti tertarik membahas lebih dalam lagi

dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas International Batam**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Literasi Keuangan mahasiswa akuntansi Universitas International Batam masih rendah.
2. Sikap keuangan yang tidak mampu memajemen keuangan dengan baik.
3. Gaya hidup konsumerisme mahasiswa akuntansi Universitas International Batam.
4. Pengelolaan keuangan yang kurang baik dari mahasiswa akuntansi Universitas International Batam.

1.3 Batasan Masalah

1. Mahasiswa yang dijadikan objek penelitian adalah mahasiswa prodi Akuntansi Universitas International Batam tahun ajaran 2024/2025.
2. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Gaya Hidup (X3) serta Pengelolaan Keuangan Pribadi(y)
3. Peneliti menggunakan kuesioner agar dapat disebarakan kepada mahasiswa prodi akuntansi Kota Batam.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas International Batam?
2. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Mahasiswa Universitas International Batam?

3. Apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas International Batam?
4. Apakah Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas International Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas International Batam.
2. Untuk mengetahui Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas International Batam.
3. Untuk mengetahui Gaya Hidup berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas International Batam.
4. Untuk mengetahui Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas International Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian dilakukan untuk memecahkan permasalahan penelitian sehingga dapat dirasakan secara nyata manfaatnya.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian dapat memberikan manfaat teoritis yaitu:

1. Bagi peneliti, hasil dari penelitian mampu memperluas pengetahuan yang dimiliki.

2. Bagi pembaca, hasil penelitian memberikan rekomendasi bagi pengembangan selanjutnya.
3. Bagi universitas putera batam, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian dapat memberikan manfaat praktis yaitu:

1. Bagi mahasiswa, penelitian dapat memberikan hasil berupa rekomendasi yang digunakan dalam pengelolaan dana pribadi yang lebih baik.
2. Bagi masyarakat, penelitian dapat berkontribusi pada pengetahuan tentang literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup serta pengelolaan keuangan pribadi yang baik.